

PENGUNAAN MEDIA PADDING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR

Agustin Abidatul Hilma¹, Asri Susetyo Rukmi², Aminah Nudiya Lissholati³

^{1,2}Universitas Negeri Surabaya, ³SDN Lakarsantri II/473 Surabaya

¹ppg.agustinhilma01828@program.belajar.id ²asrisetyo@unesa.ac.id

³aminahlissholati27@guru.sd.belajar.id

ABSTRACT

This study aims to determine the improvement of student learning outcomes through the use of Padding media in Mathematics learning. This study uses the type of Collaborative Classroom Action Research (CCAR) which involves collaboration between researchers and related parties in schools and this study was carried out through two cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation and reflection. The subjects of the study were grade V students of SDN Lakarsantri II/473 Surabaya, with a total of 28 students. In data collection, researchers used tests, observations and documentation. The results of the study showed that the use of Padding media had a gradual increase in student learning outcomes, from 25% in the pre-cycle to 36% in cycle 1, and then increased again to 82% in cycle 2. Based on the results of the study, it can be concluded that the use of Padding media has proven effective in improving student learning outcomes. Thus, the application of Padding media can be used as an alternative strategy that can be applied by teachers to improve the quality of learning and achievement of student learning outcomes.

Keywords: learning outcomes, mathematics, padding media

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media Padding dalam pembelajaran Matematika. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif (PTKK) yang melibatkan kolaborasi antara peneliti dan pihak-pihak terkait di sekolah serta penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SDN Lakarsantri II/473 Surabaya, dengan jumlah 28 peserta didik. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Padding terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik secara bertahap, dari 25% pada pra-siklus menjadi 36% pada siklus 1, dan kemudian meningkat lagi menjadi 82% pada siklus 2. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Padding terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, penerapan media Padding dapat dijadikan alternatif strategi yang dapat

diterapkan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: hasil belajar, matematika, media padding

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya manusia yang bertujuan untuk meningkatkan dan memaksimalkan potensi yang melekat yang ditemukan dalam diri setiap individu sesuai dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai panduan yang ditetapkan oleh masyarakat pada umumnya. (Afdhal et al., 2023). Menurut Prasasti (2020) pendidikan memiliki peran penting untuk mendukung peningkatan mutu sumber daya manusia, sehingga mutu pembelajaran di sekolah mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan kata lain, pendidikan seharusnya memperhatikan aspek-aspek dan hal mendasar untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia. Pembelajaran matematika di setiap sekolah dasar menjadi pondasi bagi peserta didik untuk memperdalam pemahaman konseptual matematika dan ilmu yang diperoleh di sana memiliki dampak signifikan pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan upaya mempersiapkan diri untuk mengikuti

pendidikan tingkat menengah dengan menanamkan konsep dasar dari matematika sehingga diharapkan nantinya peserta didik dapat mengembangkan dasar matematika untuk melanjutkan ke pemahaman matematika jenjang Pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, diupayakan pembelajaran harus berpusat pada peserta didik sehingga proses pembelajaran lebih bermakna dan dapat mewujudkan peningkatan mutu pendidikan (Khotimah & As'ad, 2020). Menurut Rosidah et al., (2022) matematika merupakan salah satu mata pelajaran dasar dalam kurikulum sekolah dasar. Matematika bukan hanya sekumpulan rumus dan perhitungan, tetapi juga mencakup pemahaman konsep, pemikiran logis, dan keterampilan memecahkan masalah, yang sangat penting bagi perkembangan kecerdasan peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran digunakan untuk mendukung proses pembelajaran di kelas. Untuk membuat proses pembelajaran dan penyampaian

materi lebih mudah dipahami peserta didik, sehingga penggunaan media pembelajaran ini sangat penting. Jenis dan variasi media pembelajaran dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (M. Izzah & A. Ma'sum, 2021). Media pembelajaran yang berbentuk digital maupun konvensional, menawarkan berbagai fitur dan keunggulan yang dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik serta membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik.

Menurut Mariyah et al., (2021) media pembelajaran harus dapat berfungsi sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan materi pelajaran. Agar inovasi media pembelajaran dapat berjalan maksimal sesuai tujuan, perlu diperhatikan beberapa hal seperti rasional teoritis, landasan pemikiran pembelajaran, dan lingkungan belajar. Selain itu, media pembelajaran dapat diterima secara luas dan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu media konkret, guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan peserta didik secara aktif.

Sesuai dengan pendapat Anjani dan Putra (2020) yang menyatakan bahwa media konkret dapat menekankan keterlibatan dunia nyata dalam pembelajaran peserta didik. Hal ini membuat peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Lebih lanjut, penggunaan media konkret juga dapat menimbulkan keterlibatan peserta didik, rasa ingin tahu, dan pada akhirnya memberikan hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 6 Juni 2024, di kelas V SDN Lakarsantri II/473 Surabaya, ditemukan bahwa pemahaman peserta didik tentang konsep matematika, khususnya mengenai diagram batang, masih sangat kurang. Kekurangan ini disebabkan oleh pendekatan pendidikan yang sebagian besar berpusat pada guru tanpa pemanfaatan media. Akibatnya, peserta didik menunjukkan antusiasme yang berkurang dan rentan terhadap kebosanan selama proses pembelajaran. Selama observasi, ditemukan bahwa guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab satu arah akibatnya peserta didik cenderung

pasif dan hanya menerima informasi. Selain itu, guru hanya mengandalkan buku teks dan papan tulis sebagai media pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Ati, Purnamasari, dan Wikyuni (2024) menunjukkan bahwa penerapan media konkret dapat meningkatkan hasil belajar, yang dibuktikan dengan peningkatan skor rata-rata 12,3% dari pretest hingga posttest. Media konkret efektif dalam pembelajaran dibuktikan dengan hasil penelitian uji Wilcoxon pada table Asymp Sig (2-tailed) diketahui data pretest dan posttest sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima sedangkan H_0 ditolak.

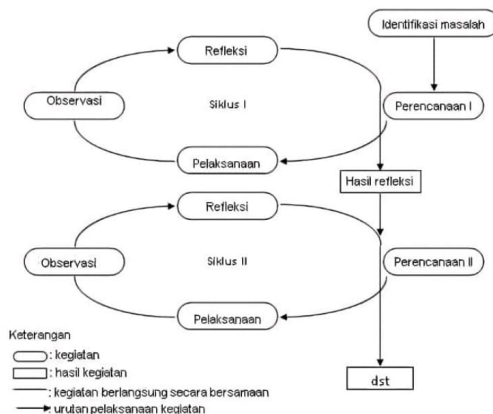
Penelitian relevan lainnya oleh Pujasmara et al., (2024) menunjukkan hasil penelitian jika pemanfaatan media objek konkret bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian lainnya oleh Sudayanti, Arzani, & Sumiadi (2024) hasil penelitian menunjukkan dari hasil penelitian diketahui jika penggunaan media konkret bisa meningkatkan kemampuan Berhitung Peserta didik Kelas IV SDI Nurul Hidayah Batu Jengkiran. Peningkatan kemampuan berhitung dibuktikan dengan terjadinya peningkatan nilai pada masing-masing siklus.

Berdasarkan hasil kajian awal dan tinjauan terhadap beberapa penelitian terkait, peneliti memutuskan untuk menggunakan media pembelajaran Matematika konkret sebagai solusi alternatif untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Sehingga, peneliti mengambil judul penelitian tindakan kelas kolaboratif (PTKK) "Penggunaan Media Padding untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif (PTKK) yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian tindakan kelas kolaboratif adalah proses penyelidikan yang terkendali untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas yang melibatkan kolaborasi antara guru dan pihak-pihak terkait di sekolah. Proses pemecahan masalah ini dilakukan dalam beberapa siklus, dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, dan setiap siklusnya memiliki empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.



Gambar 1 Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif

Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Lakarsantri II/473 Surabaya, yang terletak di Jl. Lakarsantri 34, Rt/Rw 03/01 Desa Lakarsantri, Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya, Jawa Timur. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN Lakarsantri II/374 Surabaya yang berjumlah 28 peserta didik.

Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen tes dilakukan pada tiga tahap: sebelum tindakan, selama tindakan, dan setelah tindakan, dengan tujuan melihat dan mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik. Selain itu, ada lembar

observasi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Pada teknik dokumentasi, peneliti menganalisis modul, video, gambar, atau foto bertujuan untuk memantau dan menganalisis proses pembelajaran. Analisis data dilaksanakan setelah setiap siklus tindakan

Dalam penelitian ini, analisis data memanfaatkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggambarkan aktivitas pembelajaran guru dan kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran. Sementara itu, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi pencapaian hasil belajar peserta didik. Data penelitian ini dianalisis secara terperinci pada setiap siklus. Keberhasilan penelitian diukur berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan peningkatan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini dianggap berhasil jika nilai rata-rata hasil belajar peserta didik mencapai KKM, yaitu 75 dan terjadi peningkatan hasil belajar. Untuk menghitung nilai presentase hasil belajar peserta didik di setiap pertemuan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari/diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

Acep (2010)

Indikator perlu dikemukakan atau dirumuskan sebagai tolak ukur keberhasilan penelitian yang dilakukan. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah seluruh peserta didik

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini mengadopsi model penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan 1 pertemuan disetiap siklus. Kegiatan pembelajaran pada setiap siklus terdiri dari empat tahapan atau alur kegiatan yang berbasis pada penelitian tindakan kelas kolaboratif, yaitu: (a) perencanaan (*planning*), (b) tindakan (*action*), (c) pengamatan (*observation*), dan (d) refleksi (*reflection*).

Untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar peserta didik sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan tes pada tahap pra-siklus. Melalui tes ini, peneliti ingin

mengetahui sejauh mana peserta didik menyelesaikan soal yang sudah diberikan. Hasil tes ini menjadi garis dasar untuk mengukur efektivitas media pembelajaran matematika padding dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun rubrik penilaian hasil belajar peserta didik kelas V SDN Lakarsantri II/473 Surabaya sebagai berikut:

Tabel 1 Data Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Nama	Pra Siklus	
		Nilai	Ket.
1.	AFA	25	TT
2.	AFQ	80	T
3.	AZ	55	TT
4.	ANH	50	TT
5.	AR	45	TT
6.	AHS	67	TT
7.	AJD	40	TT
8.	CSA	55	TT
9.	DKSR	75	T
10.	DSA	65	TT
11.	ECA	35	TT
12.	HFA	40	TT
13.	IGM	80	T
14.	KJAP	75	T
15.	KTMP	60	TT
16.	KA	50	TT
17.	LR	45	TT
18.	MJA	25	TT
19.	MSFP	55	TT
20.	NPA	85	T
21.	NMA	50	TT
22.	NARA	70	T
23.	QAP	65	TT
24.	RJA	85	T
25.	RAP	50	TT
26.	SCA	65	TT

27.	SRA	55	TT
28.	TAT	35	TT
Jumlah Nilai		1.582	
Rata-rata		56,5	
Jumlah Tuntas		7	
Presentase Ketuntasan		25%	
Presentase		57%	

No.	Nama	Siklus 1	
		Nilai	Ket.
1.	AFA	30	TT
2.	AFQ	85	T
3.	AZ	65	TT
4.	ANH	50	TT
5.	AR	50	TT
6.	AHS	70	T
7.	AJD	40	TT
8.	CSA	65	TT
9.	DKSR	85	T
10.	DSA	70	T
11.	ECA	50	TT
12.	HFA	45	TT
13.	IGM	90	T
14.	KJAP	80	T
15.	KTMP	65	TT
16.	KA	50	TT
17.	LR	55	TT
18.	MJA	30	TT
19.	MSFP	60	TT
20.	NPA	90	T
21.	NMA	55	TT
22.	NARA	70	T
23.	QAP	70	T
24.	RJA	85	T
25.	RAP	55	TT
26.	SCA	60	TT
27.	SRA	45	TT
28.	TAT	40	TT
Jumlah Nilai		1.705	
Rata-rata		60,89	
Jumlah Tuntas		10	
Presentase Ketuntasan		36%	
Presentase		61%	

No.	Nama	Siklus 2	
		Nilai	Ket.
1.	AFA	75	T
2.	AFQ	65	TT
3.	AZ	80	T
4.	ANH	75	T
5.	AR	100	T
6.	AHS	90	T
7.	AJD	90	T
8.	CSA	55	TT
9.	DKSR	100	T
10.	DSA	75	T
11.	ECA	20	TT
12.	HFA	80	T
13.	IGM	100	T
14.	KJAP	100	T
15.	KTMP	90	T
16.	KA	60	TT
17.	LR	80	T
18.	MJA	65	TT
19.	MSFP	90	T
20.	NPA	100	T
21.	NMA	95	T
22.	NARA	100	T
23.	QAP	100	T
24.	RJA	75	T
25.	RAP	90	T
26.	SCA	90	T
27.	SRA	95	T
28.	TAT	90	T
Jumlah Nilai		2.325	
Rata-rata		83,03	
Jumlah Tuntas		23	
Presentase Ketuntasan		82%	
Presentase		83%	

Ket :

TT : Tidak Tuntas

T : Tuntas

Berdasarkan analisis data pada tabel 1 menunjukkan bahwa

penggunaan media Padding pada mata pelajaran matematika meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN Lakarsantri II/473 Surabaya secara signifikan. Pada pra siklus, total skor yang diperoleh peserta didik mencapai 1.582 poin sebesar 57%. Pada siklus I dimulai setelah peneliti melakukan kegiatan pra-siklus. Pada siklus I, peneliti mempersiapkan segala aspek yang diperlukan untuk menggunakan media padding pembelajaran matematika pada peserta didik kelas V SDN Lakarsantri II/473 Surabaya, seperti modul ajar, media pembelajaran, lembar rubrik penilaian hasil belajar peserta didik, dan lembar observasi keterlaksanaan strategi. Untuk siklus I, total skor yang diperoleh sebesar 1.705 poin sebesar 61%. Pada siklus I, ditemukan beberapa kendala dan kekurangan selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti berencana untuk melaksanakan siklus II sebagai upaya perbaikan dan peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan melaksanakan siklus II, peneliti berharap dapat mengatasi kendala-kendala yang ditemukan pada siklus I dan mencapai tingkat hasil belajar peserta didik yang lebih tinggi. Siklus

II total skor yang diperoleh peserta didik mencapai 2.325 poin sebesar 83%. Peningkatan sebesar 82% dibandingkan siklus sebelumnya ini melebihi target yang ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, baik dalam kualitas proses pembelajaran matematika maupun pencapaian hasil belajar peserta didik kelas V di SDN Lakarsantri II/473 Surabaya. Dapat disimpulkan bahwa media padding dalam pembelajaran matematika sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Penggunaan Media Padding untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan penelitian tindakan kelas kolaboratif yang telah dilaksanakan, penggunaan media padding untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata Matematika di kelas V SDN Lakarsantri II/473 Surabaya dapat diuraikan sebagai berikut:

Siklus I

Siklus I merupakan tahap awal dalam mengidentifikasi masalah awal, merancang tindakan, dan melaksanakan tindakan tersebut.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data awal, mengidentifikasi masalah, dan mencoba solusi awal melalui video pembelajaran. Melalui video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata Matematika di kelas V SDN Lakarsantri II/473 Surabaya di siklus I menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik dibandingkan pada pra siklus. Meskipun terdapat peningkatan sedikit, hasil yang dicapai belum sepenuhnya sesuai dengan target yang diharapkan. Hasil dalam siklus I akan menjadi dasar untuk menyusun rencana tindakan pada siklus berikutnya.

Siklus II

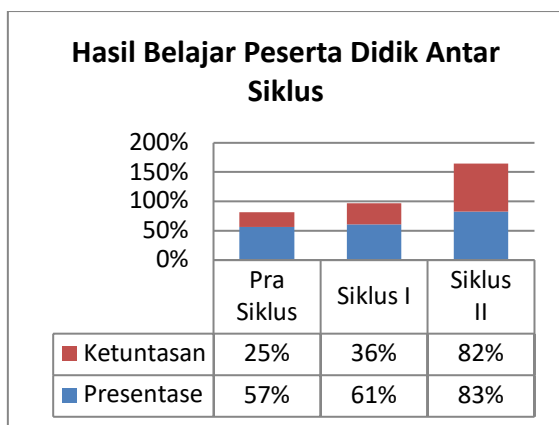
Siklus II merupakan lanjutan dari siklus I, di mana peneliti melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap tindakan yang telah dilakukan sebelumnya. Peneliti menggunakan media Padding pada siklus II ini. Tujuan utama dari siklus II adalah untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media padding dalam meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Pada Siklus II, pembelajaran dilakukan secara kolaboratif. Peserta didik dibagi menjadi kelompok-

kelompok kecil dan diberikan tugas menyelesaikan LKPD yang sudah disediakan. Lingkungan belajar yang kondusif mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan fokus dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Berdasarkan hasil dari pelaksanaan siklus II dalam penggunaan media padding menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar matematika kelas V SDN Lakarsantri II/473 Surabaya.

Hasil Penggunaan Media Padding pada Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif (PTKK) dengan guru kelas dengan judul "Penggunaan Media Padding untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar". Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pelaksanaan penggunaan media padding telah diikuti dan dilaksanakan dengan baik oleh peneliti dan peserta didik. Hasil dari penelitian ini disajikan dalam bentuk diagram yang

menggambarkan persentase tingkat hasil belajar peserta didik berdasarkan perbandingan hasil pembelajarann tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II.



Gambar 2 Grafik Persentase Hasil Belajar Peserta Didik

Peningkatan hasil belajar peserta didik pada hasil evaluasi siklus I menunjukkan hasil belajar yang masih rendah sebesar 61% dengan presentase ketuntasan sebesar 36%. Pada siklus II, terjadi peningkatan hasil belajar matematika sebesar 83% dengan presentase ketuntasan 82%. Hasil penelitian selama 2 siklus menunjukkan bahwa penggunaan media Padding dalam pembelajaran matematika mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini disebabkan media yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran dan kebutuhan belajar peserta didik. Hasil belajar peserta

didik menunjukkan tingkat pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran, yang dinyatakan dalam bentuk nilai.

Penggunaan media Padding dalam proses pembelajaran matematika, persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas V SDN Lakarsantri II/473 Surabaya meningkat dari 61% pada siklus I menjadi 83% pada siklus II. Dengan demikian secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Padding pada mata pelajaran Matematika di kelas V SDN Lakarsantri II/473 Surabaya berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik secara bertahap dan signifikan pada setiap siklus. Mengingat tujuan penelitian telah tercapai yaitu meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka penelitian dihentikan pada siklus II.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media Padding terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada peserta didik kelas V di SDN Lakarsantri II/473 Surabaya. Penggunaan media

Padding dalam pembelajaran matematika terlaksana dengan baik, dengan persentase keterlaksanaan yang terus meningkat dari mulai dari pra-siklus, siklus 1, hingga siklus 2. Dengan demikian, penggunaan media Padding dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika. Pihak sekolah juga diharapkan dapat mendukung dan memfasilitasi penggunaan media Padding dalam pembelajaran matematika untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan. Lebih lanjut, penelitian terkait efektivitas penggunaan media Padding pada mata pelajaran atau jenjang pendidikan lainnya juga perlu dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal, A., Yusran, R., Martius, M., Herdiansyah, D., Riyanda, R., Hasan, L., Zulkifli, Z., Hwihanus, H., Abi Anwar, U. A., & Susanto, S. (2023). Pengantar Ilmu Manajemen: Organisasi dan Perkembangannya. CV. Gita Lentera.
- Anjani, P. A., & Putra, D. K. N. S. (2020). Pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching and Learning berbantuan media konkret terhadap kompetensi pengetahuan IPA. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(2), 230-237.
- Ati, B. S., Purnamasari, V., & Wikyuni, S. (2024). Efektivitas Media Konkret terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN Plamongansari 02. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 11619-11624.
- Izzah, M. A., & Ma'sum, A. (2021). Pengembangan Komik Digital Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Untuk Peserta didik Kelas X Ma Almaarif Singosari. *Jolla: Journal Of Language, Literature, And Arts*, 1(8), 1081-1094.
<https://doi.org/10.17977/Um064v1i82021p1081-1094>.
- Khotimah, S. H., & As'ad, M. (2020). Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik terhadap

- Hasil Belajar Matematika Peserta didik Sekolah Dasar. 4. Mariyah, Y. S., Budiman, A., Rohayani, H., & Audina, W. D. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual: Studi Eksperimen Dalam Pembelajaran Tari. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(2), 959–967. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i2.778>.
- Prasasti, D., Awalina, F. M., & Hasana, U. U. (2020). Permasalahan Pemahaman Konsep Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas 3 Semester 1. *Manazhim*, 2(1), 45–53. <https://doi.org/10.36088/Manazhim.V2i1.659>.
- Pujasmara, D. D., Humaira, J., Alifah, P. Z., Mariana, Y. A., & Rostika, R. D. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Siswa Kelas I dengan Media Konkret. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 10-10.
- Rosidah, R., Affandi, L. H., & Rosyidah, A. N. K. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas Iii Sdn 3 Terong Tawah Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Pendas: Primary Education Journal*, 3(1), 28–38. <https://doi.org/10.29303/Pendas.V3i1.439>.
- Sudayanti, L., Arzani, M., & Sumiadi, R. (2024). Penerapan Media Kongkrit Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa. *Jurnal Rinjani Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JR-PGSD)*, 2(02), 214-220.